

ABSTRAK

JCPOA merupakan perjanjian multilateral yang bertujuan membatasi program nuklir Iran dengan imbalan pelonggaran sanksi internasional. Namun, pada tahun 2018, pemerintahan Donald Trump memutuskan menarik Amerika Serikat dari kesepakatan tersebut, yang memicu berbagai dampak politik, ekonomi, dan keamanan bagi Iran. Langkah Amerika Serikat ini melemahkan kredibilitas JCPOA sebagai perjanjian multilateral dan memicu ketidakstabilan regional. Menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan, penelitian ini memanfaatkan teori Perjanjian Internasional dan *Game Theory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penarikan diri Amerika Serikat memicu diberlakukannya kembali sanksi ekonomi yang sangat membebani perekonomian Iran, serta berdampak serius pada sektor kesehatan publik, terutama dalam akses terhadap obat-obatan esensial dan peralatan medis, yang diperburuk oleh pandemi COVID-19.

Kata kunci: JCPOA, Amerika Serikat, Multilateral, Sanksi Ekonomi, Kesehatan Publik

ABSTRACT

The JCPOA is a multilateral agreement aimed at limiting Iran's nuclear program in exchange for easing international sanctions. However, in 2018, the Donald Trump administration decided to withdraw the United States from the deal, triggering various political, economic and security repercussions for Iran. This step by the United States weakens the credibility of the JCPOA as a multilateral agreement and triggers regional instability. Using qualitative methods with literature study, this research utilizes International Agreement theory and Game Theory. The results showed that the withdrawal of the United States triggered the reimposition of economic sanctions that weighed heavily on the Iranian economy, as well as having a serious impact on the public health sector, especially in access to essential medicines and medical equipment, which was exacerbated by the COVID-19 pandemic.

Keywords: *JCPOA, United States, Multilateral, Economic Sanctions, Public Health*